

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.¹

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 53

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan peneliti untuk menguji apakah ada Pengaruh Metode *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa-Siswi Kelas VII MTsN 1 Tulungagung. Penelitian ini berangkat dari teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain.³ Desain ini memiliki kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam *Quasi Experimental Design* terdapat dua bentuk desain quasi eksperimen, yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*.

Pada desain eksperimen ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Pada penelitian ini, peneliti memberi

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 107

perlakuan yang khusus dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran Fiqih pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus, desain ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

The Non-Equivalent Posttest-Only Control Group Design

Kelas	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

O₁ = Hasil *post test* kelas eksperimen.

O₂ = Hasil *post test* kelas kontrol.

X =Perlakuan khusus (metode *reward* dan *punishment*).

- =Perlakuan yang biasa dilakukan guru dalam mengajar yaitu konvensional.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan metode pembelajaran *reward* dan *punishment*. Sedangkan kelas kontrol perlakuan yang diterima berupa perlakuan seperti biasanya dalam mengajar.⁴Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan metode *reward* dan *punishment* yaitu kelas 7.7, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hal. 206

kedua dengan metode konvensional yaitu kelas 7.8. Perlakuan yang biasa dilakukan guru dalam mengajar yaitu dengan metode ceramah.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti. Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁵

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent, variabel atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁶

⁵ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 185

⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hlm. 4

Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf (X), sub variabel X dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. Metode *reward*, dilambangkan (X1)
- b. Metode *punishment*, dilambangkan (X2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau disebut juga dengan variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau *dependent* variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono “variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel (*independent*)”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar fiqih siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Tulungagung yang dilambangkan dengan (Y1).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII di MTsN 1 Tulungagung, karena siswa-siswi di MTsN 1 Tulungagung mempunyai karakteristik yang berbeda-beda maka penelitian dilakukan pada siswa-siswi kelas VII yang berjumlah 9 kelas yang keseluruhan siswa berjumlah 287, untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	7.1	30 siswa
2	7.2	31 siswa
3	7.3	31 siswa
4	7.4	31 siswa
5	7.5	33 siswa
6	7.6	34 siswa
7	7.7	32 siswa
8	7.8	31 siswa
9	7.9	34 siswa
Jumlah		287 siswa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel atau pengambilan sampel secara acak yang berdasarkan pada kelas. *Cluster Random Sampling* digunakan untuk menentukan sampel dari kelas yang ada. Peneliti menggunakan teknik ini karena obyek yang diteliti bukan berdasarkan individu melainkan kelompok.

3. Sampel

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁹ Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dalam populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Menurut Arikunto, bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau lebih.¹⁰ pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 117

⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 120

sebanyak 63 siswa dari kelas 7.7 sebagai kelas eksperimen dan kelas 7.8 sebagai kelas kontrol di MTsN 1 Tulungagung. Hal tersebut berdasarkan pengambilan sampel seperti yang telah diuraikan diatas, pengambilan sampel sebanyak 10-15% atau lebih.

D. Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Nomer Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar (Y)	Intrinsik	Adanya kebutuhan dalam belajar	3, 4, 5, 7, 16, 29	8, 9
		Adanya dorongan dalam belajar	13, 23, 2, 25	10, 12, 14, 1, 24, 26, 27
	ekstrinsik	Adanya tujuan dalam belajar	6, 22, 28	11, 15, 21
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	18, 20, 30	19, 17
Jumlah			16	14

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹¹ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman angket/kuesiner

Angket/kuesioner adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data terkait respon siswa atas pernyataan-pernyataan yang telah diberikan. Angket dalam penelitian ini berupa

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.160

angket tertutup, karena responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara pribadi.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat bantu dalam penelitian dalam mengumpulkan data melalui pengamatan tentang keadaan siswa.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, data siswa dan sebagainya.

F. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrument penelitian.¹²

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika $r > 0.244$ dengan $N=61$.¹³ Butir dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 168-169

¹³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hlm. 369

atau gugur. Dalam penelitian ini Uji validitas penelitian menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS
- b. Klik *Analyze a Correlate a Bivariate*
- c. Masukkan semua item ke kotak variables
- d. Klik OK
- e. Lihat output hasil SPSS

G. Uji Reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil mengukur tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terdapat gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁴

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam sembilan kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 87

- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliable.¹⁵

Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c. Klik *Analyze Scale Reliability Analysis*
- d. Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis*→masukkan skor jawaban ke kotak *items* pada model→ klik *Alpha*
- e. Langkah selanjutnya→ klik *statistic* pada deskriptive fo→r klik *scale if item deleted*→klik *continue*→klik OK untuk memproses data
- f. Lihat output hasil SPSS

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat.¹⁶Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 197

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.160

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengisian angket siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dokumentasi, data siswa, hasil observasi, dan sebagainya.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur pada sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan”.¹⁷ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya pada responden). Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis atau responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan angket yang tertutup, dalam artian angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar yang

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 83

dapat diamati langsung yaitu dalam bentuk perubahan sikap dan perilaku pada saat proses pembelajaran Fiqih berlangsung. Indikator *reward* dalam angket ini berisi tentang hadiah sebagai penguatan diri sendiri, hadiah mendorong siswa lebih semangat belajar, hadiah memberi apresiasi atas usaha yang dilakukan siswa, hadiah dapat menumbuhkan persaingan sehat antar siswa, dan hadiah sebagai bentuk perhatian guru pada siswa. Sedangkan indikator *punishment* dalam angket ini berisi tentang hukuman mencegah terjadinya pelanggaran, hukuman yang dilakukan guru bersifat mendidik, hukuman memperkuat motivasi untuk menghindari diri dari tingkah laku yang tidak diharapkan, hukuman dapat dijadikan pengalaman, hukuman sebagai bentuk perhatian guru pada siswa.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan, sehingga objek yang tanpa diobservasi tidak bisa terungkap datanya menjadi terungkap datanya.¹⁸ Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan siswa. Data observasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah dari kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

¹⁸Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 254-256.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁹ Dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang valid. Data yang valid dapat dijadikan sebagai bukti untuk pengajuan, hal ini bisa memperluas pengetahuan yang perlu diselidiki.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, dimana dokumen-dokumen yang diambil dari MTsN 1 Tulungagung untuk keperluan peneliti meliputi data nilai siswa dari segi afektif seluruh siswa-siswi kelas VII, profil sekolah, sejarah berdirinya MTsN 1 Tulungagung, visi misi sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

Sebuah instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Jadi sebelum angket diberikan kepada sampel maka perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid dan reliabel.

H. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 58

seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²⁰

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian besar, yaitu menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan korelasi.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. tahapan pengecekan (editing),
- b. memberi tanda (coding),
- c. memberi angka pada jawaban subyek skor dari setiap item angket (skoring),
- d. penyajian data dalam bentuk tabel (tabulasi).²¹

Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dengan analisis data secara deskriptif dan secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif

²⁰*Ibid*, hlm. 207

²¹ Ahmad Tanzeh, *metodologi Penelitian Praktik...*, hlm. 94-95

menggunakan statistik.²² Dalam penelitian ini untuk analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa yaitu statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.²³ Data-data statistik yang diperoleh dari hasil sensus, survey atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk mengawali analisis deskriptif sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Hal ini sangat penting karena dengan analisis deskriptif bisa dikoreksi secara tepat data yang sudah kita masukkan.²⁴

Deskriptif statistika didalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN 1 tulungagung. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap siswa-siswi yaitu skor yang didapat dari hasil pengisian angket dikelompokkan, kemudian dianalisis dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan skor dari masing-masing variabel *reward* dan *punishment*

²²*Ibid.*, hlm. 207

²³ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 251

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 23-24

- 2) Membandingkan dari skor angket *reward* dan *punishment*, dan skor tertinggi menunjukkan tingkat keefektifan atau tingkat kebermanfaatan *reward* dan *punishment*.

Untuk mengetahui masing-masing hasil belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan menggunakan dokumentasi sekolah berupa nilai siswa-siswi dari ranah afektif kelas VII semester satu (ganjil) MTsN 1 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²⁵Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵*Ibid.*, hal.95-96

a. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilaksanakan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis, dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Diantaranya:

1) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji persyaratan untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan menggunakan regresi linier. Maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Untuk uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 statistic for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$, maka kesimpulannya tidak terdapat linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium (Y). Langkah-langkah uji statistik adalah sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* → selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals*

ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi

- c. Klik *analyze* → *compare mean* → *means*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *means* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan metakognitif (X₁) ke kotak *independent list* → klik *options*, selanjutnya muncul kotak dialog *means options*, pada bagian *statistic for first layer* checklist *test for linearity* → lalu klik *continue* → klik OK memproses data
- d. Lihat output hasil SPSS

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametric atau nonparametric. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.²⁶ Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* untuk memudahkan dalam penyelesaian perhitungan yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, di mana jika *sig.* > 0,05 data tersebut normal.

²⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

Apabila normal terpenuhi, peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembedaan-pembedaan metodologis.

Untuk deteksi normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat kolom Sig. Yang ada pada tabel *kolmogrof-Smirnov*. Kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai signifikansi 0.05 pada taraf signifikansi 5% ($= 0,05$) dan sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrof-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 Statistic For Windows*.

Langkah-langkahnya adalah:

- a. Masuk program SPSS
- b. *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* subah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi
- c. Ubah data kedalam bentuk *unstarndarlized residual* dengan klik *analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan metakognitif (X_1) ke kotak *independent* klik *save*,

selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression save* pada bagian *residuals*, checklist *unstandardized* lalu klik continue klik OK

- d. Muncul RES_1 pada data *view*→klik *analyzy* →*nonparametric test*→*I-sample K-S*. Pada kotak *one sample kolmogorov smirnov test* pilih *unstandardized residuals* dan pindahkan ke kotak *test variable list*, pada *test distribution* pilih *normal*.
- e. Klik OK untuk memproses data
- f. Lihat output hasil SPSS

3) Uji Homogenitas

Memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika data probabilitas $< 0,05$ maka data tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 Statistic For Windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Masuk program SPSS
- b. *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor→ klik *variable view*→selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y , pada *decimals*

ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan metakognitif dan kemudian prestasi

- c. Klik *analyze* → *compare means* → *one way Anova*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *one way Anova* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan metakognitif (X_1) ke kotak *factor* → klik *option*, selanjutnya muncul kotak dialog *one way Anova* pada bagian *statistic* checklist *homogeneity of variance test* → lalu klik *continue* → klik *OK* memproses data
- d. Lihat output hasil SPSS

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Berganda*. Menurut pendapat Hasan, analisis regresi Berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear, penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada

variabel yang terabaikan.²⁷ Adapun analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Motivasi Belajar

X₁ : *Reward*

X₂ : *Punishment*

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : koefisien Regresi

5) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y, apakah memiliki pengaruh anatar variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *reward* dan *punishment* terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 35. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16.0 Statistic For Windows*.

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 98